

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B. Diniyati, D. Fauziyah, E dan W, Sulistyati. 2015. Analisis Faktor-Faktor Penentu Dalam Peningkatan Kondisi An analysis of key factors in improving the social economic condition of private forest in Ciamis District. *Jurnal Hutan Tanaman*, 11(3), hal. 63–79. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20886/jpht.2015.12.1.63-79>.
- Adrianus, S. Wirianata, H. Wijayanti, S. 2018. Kajian Kemiringan Lahan Terhadap Produktivitas Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*. 3(1).
- Amin, A. S., Mas'ud, E. I. dan Junus, M. 2017. Preferensi Masyarakat terhadap Pola Pemanfaatan Lahan Hutan Rakyat di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 9(2), hal. 131. doi: 10.24259/jhm.v9i2.3098.
- Amiruddin. Sukardi, Yakin, A. Sa'diyah, H dan Mudhofir, MR. 2020. Faktor Kunci Dalam Pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak*, 4(2), hal. 129–140. doi: 10.20886/jpkf.2020.4.2.129-140.
- Anggraini, D., & Malik, A. (2019). Respon Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Mantikole. *Jurnal Warta Rimba*, 7(3), 94-99.
- Ansori, D. P., Safe'i, R. dan Kaskoyo, H. 2020. Penilaian Indikator Kesehatan Hutan Rakyat Pada Beberapa Pola Tanam (Studi kasus di Desa Buana Sakti, Kecamatan Batang Hari. *Perennial*, 16(1), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/326775382.pdf>.
- Aprilliyanto, D., Itta, D. dan Aryadi, M. 2019. Telaga Langsung Kecamatan Takisung The Range Production Contribution OfForest PeopleBased Agroforestry toward Farmers ' Income In The Village Telaga Langsung Sub-District Takisung. 02(4), hal. 675–681.
- Aruan, N. 2020. Implementasi Model Pengelolaan Hutan,” hal. 23–52.
- Arvianti, E.Y. dkk. 2019. Gambaran Kriris Petani Muda di Indonesia. *jurnal sosial ekonomi dan kebijakan pertanian*. 8 (2).
- Butar, V. B. dan Hilmanto, R. 2019. Strategi Pengembangan Hutan Rakyat di Desa Bandar dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. The Strategy og Private Forest Development in Bandar Dalam Village Sidomulyo District South Lampung Regency. *Jurnal Sylva Lestari*. 7 (1), hal. 110 – 117. Tersedia pada : <http://jurnal.fb.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/2953>
- Dako, F. X. 2019. Rancangan pembangunan hutan rakyat di Indonesia. *Jurnal Partner Politeknik Pertanian Negeri Kupang*, 19(1), hal. 73–82.
- Djamal, M. (2017). Membangun Ukuran Dasar Pengelolaan Hutan Lestari pada Hutan Rakyat di Kabupaten Barru (Doctoral dissertation, Bogor Agricultural

University (IPB)).

- Diniyati, D. dan Achmad, B. 2016. Kontribusi Pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Usaha Hutan Rakyat Pola Agroforestri di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 9(1), hal. 23. doi: 10.22146/jik.10181.
- Dwi Rahmayanti, F. 2013 . Pengaruh Kelas Kemiringan Dan Posisi Lereng Terhadap Kandungan Fe Tanah Sebagai Indikator Kualitas Lingkungan Dan Kesuburan Tanah Pada Alfisol Di Desa Gunungsari Kabupaten Tasikmalaya,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Early, A. Kaskoyo, H. Febryanto, I.G, Banuwa, I.S. 2019. Pengelolaan Hutan Rakyat di Kabupaten Tulung Bawang Barat. *Jurnal Sylva Lestari*. 7 (1). hal 42-50.
- Ethika, D. Purwanto, H.R., Senawi dan Masyhuri. 2015. Peranan Petani Terhadap Strategi Pembangunan Hutan Rakyat di Bagian Hulu Sub DAS Logawa di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah . Roles of Farmers on Development Strategies of Community Forests at Upstream Areas of Logawa Sub River Stream Region in Banyumas. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* . 21 (3). Hal. 377 – 385. doi: 10.22146/jml.18566
- Fauzan, H. Sulistyawati , E. Lastini, T. 2019. Strategi Pengelolaan Untuk Pengembangan Hutan Rakyat di Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sylva Lestari*. 7 (2). hal 164 - 173.
- Fauziyah, E., Kuswantoro, D. P., & Sanudin, S. (2015). Prospek pengembangan pala (*Myristica fragrans* Houtt) di hutan rakyat. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 9(1), 32-39.
- Fitri, W. D. Herwanti, S. Kaskoyo. H. Hilmanto, R. 2017. Pengaruh Keberadaan Hutan Rakyat Terhadap Total Pendapatan Petani Desa Air Kubang Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung*. hal. 3–8.
- Gupito, R. W., Irham, I. dan Waluyati, L. R. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum Di Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*, 25(1). doi: 10.22146/agroekonomi.17383.
- Hardjanto. 2017. Pengelolaan Hutan Rakyat. Dalam: Walidi, R.D. (ed). *pengelolaan hutan rakyat*. IPB Press. IPB Science Techno Park. 174 hal.
- Hasanah, D. N. Halmar, H. Arifin, A.N. 2013. Prediksi Probabilitas Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Makassar Berbasis Iklim. Program Studi Geofisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.
- Heksaputra, D. dkk. 2013. Penentuan Pengaruh Iklim Terhadap Pertumbuhan Tanaman dengan Naïve Bayes. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, hal. 34–36. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/88595-ID-penentuan-pengaruh->

iklim-terhadap-pertum.pdf.

- Hijri, J. Riyono, A. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. 1 (2).
- Ikbalbahua, M. (2022). Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian pada Pengaturan Pola Tanam Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18(2), 175-185.
- Irundu, D., Arafat, A. dan Rahmania, R. 2018. Nilai Ekonomi Langsung Berbagai Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Mirring, Kab. Polewali, Sulawesi Barat,” *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 10(1), hal. 185. doi: 10.24259/jhm.v0i0.3983.
- Ismail, A. Y., Oding, S. dan Yudi, Y. 2016. Sistem Pengelolaan Dan Potensi Tegakan Hutan Rakyat Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. *Jurnal Wanaraksa*, 10(02), hal. 13–21. Tersedia pada: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/wanaraksa/article/view/1059/749>.
- Kandari, A.M. Kasim, M. Palebangan, S.T. 2020. Iklim dan Potensi Tegakan Sengon di Hutan Rakyat Desa Jati Bali Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Belantara*. 3(2). hal. 116 -127.
- Kurniawan, A. dkk. 2020 . Partisipasi Masyarakat : Mendukung Keberhasilan Pengelolaan Hutan Rakyat,” hal. 978–979.
- Kusumedi, P., & Nawir, A. (2010). Analisis Pengelolaan dan Finansial Hutan Rakyat Kemitraan di Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 7(1), 1-21
- Larasati, H. N., Supriono, B. dan Meiganati, K. stin B. 2019 . Kontribusi Hutan Rakyat Pola Agroforestry Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi kasus : Desa Terong , Kecamatan Dlingo , Kabupaten Bantul , Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta),” *Jurnal Nusa Sylva*, 19(1), hal. 1–9.
- Lestari, J. S. dkk. 2019 . Pengelolaan Hutan Rakyat di Kabupaten Tulang Bawang Barat Private Forest Management in Tulang Bawang Barat,” 7(1), hal. 42–51.
- Lestari, R. Y. (2008). PEMBANGUNAN HUTAN RAKYAT DENGAN POLA KEMITRAAN (Studi Kasus di Desa Wonosari Kabupaten Batang Jawa Tengah).
- Manurung, M. (2018). Perubahan Pola Tanam pada Masyarakat di Desa Pematang Tengah
- Marsoem, S. N. 2013. Studi Mutu Kayu Jati Di Hutan Rakyat Gunungkidul I. Pengukuran Laju Pertumbuhan Sri Nugroho Marsoem Bagian Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. *Ilmu Kehutanan*, VII(2), hal. 108–122.
- Musdi, Hardjanto dan Sundawati. L. 2020. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna. *jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. 2. hal. 1 - 7

- Mulyati, S., Rochdiani, D., & Yusuf, M. N. (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Dan Partisipasi Petani Dalam Penerapan Teknologi Pola Tanam Padi (*Oryza Sativa L*) Jajar Legowo 4: 1. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(1), 117-124.
- Nadeak, N., Qurniati, R., & Hidayat, W. (2013). Analisis finansial pola tanam agroforestri di desa pesawaran indah kecamatan padang cermin kabupaten pesawaran provinsi lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 1(1), 65-74
- Pratama, A.R. Yuwono, S.B, Hilmanto, R. 2015. Pengelolaan Hutan Rakyat Oleh Kelompok Pemilik Hutan Rakyat di Desa Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*. 3 (2). hal 99 - 112.
- Pratiwi, I. A., Sunartomo, A. F. dan Suciati, L. P. 2017. Penerapan berbagai pola agroforestri hutan rakyat di kabupaten lumajang dan potensi pendapatannya,” *Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember*, hal. 499–510.
- Purwanti, R. (2007). Pendapatan Petani Dataran Tinggi Sub DAS Malino. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 4(3), 257-269.
- Purwawangsa, H., Oktaviarini, M. dan Mutaqin, F. 2021. Di Kabupaten Bogor The Analysis of Private Timber Marketing in Bogor District,” 12(2), hal. 51–59.
- Rahma, R. N., Rondhi, M., & Suwandari, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Tanam dan Pendapatan Petani pada Berbagai Ketersediaan Air di Daerah Irigasi Karanglo. *UNEJ e-Proceeding*.
- Risasmoko, A. Hardjanto, Sundawati. L. 2016. Kajian Subsistem Produksi dan Pemasaran Dalam Pengembangan Hutan Rakyat. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 07 (1). hal 45 - 52
- Rusyana, N., Murtalaksono, K. dan Omo Rusdiana. 2020. Analisis Potensi Hutan Rakyat dalam Mendukung Kabupaten Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(1), hal. 14–30. doi: 10.29244/jp2wd.2020.4.1.14-30.
- Sanjaya, R., Wulandari, C. dan Herwanti, S. 2017. Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(2), hal. 30. doi: 10.23960/jsl2530-42.
- Sirait, D. A. 2020. Perencanaan Pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Sukabumi (Doctoral dissertation, IPB University).
- Suhartono, S. 2019. Comparative Study of Superior Potential of Community Forest for Priority Development in Central Java Province. *Jurnal AGRISEP : Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 18(1), hal. 127–138. doi: 10.31186/jagrisep.18.1.127-138.
- Sukwika, T. (2018). Analisis aktor dalam perumusan model kelembagaan pengembangan hutan rakyat di Kabupaten Bogor. *Journal of Regional and*

- Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan), 2(2), 133-150.
- Suprpto, E. (2010). Hutan Rakyat: Aspek produksi, ekologi dan kelembagaan. *Lembaga ARuPA, Yogyakarta.*
- Suryanto , A. 2019. Pola Tanam. (ed) *Pola Tanam* . Universitas Brawijaya Press. 136 Halaman.
- Sasdin. 2021. Sifat Fisik Tanah Pada Penerapan Sistem Agroforestri Dengan Model Agrosilvikultur di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin. Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea Indah, Kota Makassar.
- Syahputra, N., Mawardati, M., & Suryadi, S. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi petani memilih pola tanam pada tanaman perkebunan di Desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(1), 41-49.
- Taher, T.M. 2017. Kayu Hutan Rakyat di Desa Cisampih, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Banten (Kasus Pada Kayu Diameter 10 - 15 cm). Skripsi . Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Trisisca, E. D. (2021). Pergeseran Pola Tanam Masyarakat Dayak Panu Di Kecamatan Parindu Sanggau Tahun 1998-2020.
- Widiawan, D. H. (2017). Perencanaan Partisipatif dalam Pembangunan Hutan Rakyat di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(1), 21-27.
- Widodo, K. H. dan Kusuma, Z. 2018. Pengaruh Kompos Terhadap Sifat Fisik Tanah Dan Pertumbuhan Tanaman Jagung Di Inceptisol,” *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(2), hal. 959–967.
- Wiyana, E. A. 2020. Sistem pengelolaan dan potensi hutan rakyat di desa rambung baru kecamatan sibolangit kabupaten deli serdang.”
- yusuf, M. dkk. 2020. Strategi Pengelolaan Hutan Rakyat di Kabupaten Maros. *Community Forest Management Strategy in Maros District* Muhammad Yusuf. St. Subaedah 2. Saida 2. 4 (2) hal. 65 -78
- Yuwono, S. B., & Hilmanto, R. (2015). Pengelolaan hutan rakyat oleh kelompok pemilik hutan rakyat di desa bandar dalam kecamatan sidomulyo kabupaten lampung selatan. *Jurnal sylva lestari*, 3(2), 99-112.
- Zainal, L. ., Tjoneng, A. dan Numba, S. 2019. Strategi Pengelolaan Hutan Rakyat di Kabupaten Sinjai (People’s Forest Management Strategy in Sinjai District). *Jurnal Agrotek*, 3(1), hal. 10–23.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN RESPONDEN PETANI HUTAN RAKYAT

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK POLA DAN NILAI EKONOMI HUTAN RAKYAT DESA LASITAE KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

PENGENALAN TEMPAT	
Dusun	Bujung Lompo
Desa	Lasitae
Kecamatan	Tanete Rilau
Kabupaten	Barru
Provinsi	Sulawesi Selatan
No urut sampel	

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Lama bermukim :
4. Jenis kelamin :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :
7. Jumlah tanggungan keluarga :
8. Pendapatan :

II. Pengelolaan Hutan Rakyat

1. Berapa luas lahan hutan rakyat yang anda kelola ?
2. Apakah lahan yang anda kelola milik pribadi, sewa dll ?
3. Apakah anda memiliki lahan diluar lahan hutan rakyat ? jika ada, berapa luas lahan tersebut.
4. Sejak kapan anda mengelola lahan hutan rakyat ?
5. Apakah anda mengetahui tahapan pengelolaan hutan rakyat ?

6. Apa saja jenis kegiatan/tahapan dalam pengelolaan hutan rakyat yang anda lakukan?
7. Apakah anda melakukan proses perencanaan dalam pengelolaan hutan rakyat? bagaimana proses perencanaan yang anda lakukan?
8. Apakah anda melakukan pemilihan pola tanam ? bagaimana proses pemilihan pola tanam yang anda lakukan?
9. Bagaimana proses penanaman yang anda lakukan?
10. Dalam proses pengelolaan hutan rakyat, anda melakukan kegiatan pemeliharaan? Seperti apa kegiatan pemeliharaan yang anda lakukan?
11. Bagaimana proses pemanenan yang anda lakukan?
12. Bagaimana sistem pemasaran hasil hutan rakyat yang anda lakukan?

Penilaian pengelolaan hutan rakyat yang baik dengan kategori sebagai berikut:

- a. Tinggi : Responden memahami tahapan/kegiatan pengelolaan hutan rakyat dengan baik
- b. Sedang : Responden memahami tahapan/kegiatan pengelolaan hutan rakyat
- c. Rendah : Responden kurang memahami tahapan/kegiatan pengelolaan hutan rakyat

III. Identifikasi Pola Hutan Rakyat

1. Jenis tanaman apa saja yang dikembangkan di lahan hutan rakyat anda ?

Tanaman Kehutan	Banyaknya	Tanaman Pertanian/Perkebunan	Banyaknya

2. Pola hutan rakyat yang anda kembangkan ?
 - a. Pola Monokultur, pengelolaan lahan dengan mengusahakan satu jenis tanaman kehutan atau ditanam secara monokultur
 - b. Pola Polikultur, pengelolaan lahan dengan menanam lebih dari satu jenis tanaman kehutan.

- c. Pola agroforestry, pengelolaan lahan dengan mengkombinasikan tanaman kehutanan dengan tanaman pertanian dalam satu hamparan lahan.

3. Jenis tanaman apa saja yang bernilai ekonomi pada lahan yang anda kelola.

IV. Faktor Pembentuk Pola Hutan Rakyat

1. Mengapa anda memilih pola hutan rakyat tersebut ?
2. Apakah umur mempengaruhi anda dalam pemilihan pola hutan rakyat yang anda kembangkan
3. Apakah pendidikan mempengaruhi pemilihan pola tanam yang anda lakukan?
4. Apakah luas lahan Hutan Rakyat yang anda miliki berpengaruh terhadap pemilihan pola hutan rakyat? mengapa ?
5. Apakah anda memiliki lahan diluar hutan rakyat? berapa luas lahan yang anda miliki? Apakah hal tersebut berpengaruh dalam pemilihan pola hutan rakyat yang dikelola?
6. Berapa jarak lahan hutan rakyat dari rumah anda?
7. Apakah jarak tersebut memberikan pengaruh terhadap pemilihan pola hutan rakyat ?
8. Apakah pendapatan bapak mempengaruhi pemilihan pola pengelolaan hutan rakyat?
9. Apakah akses pemasaran hasil hutan di daerah sini mempengaruhi anda memilih pola hutan rakyat ?

V. Pengeluaran dan Penerimaan Pola Monokultur

1. Tahun berapa bapak menanam tanaman tersebut ?
2. Ada berapa pohon jati yang bapak tanam ?
3. Jarak termpat tinggal bapak dari lahan yang bapak kelola ?
4. Bagaimana proses penanaman yang bapak lakukan ?
5. Apakah dalam proses pengelolaan hutan rakyat membutuhkan tenaga kerja ?
6. Peralatan apa saja yang bapak butuhkan dalam pengelolaan lahan hutan rakyat pola monokultur ?
7. Berapa jumlah peralatan yang bapak gunakan?
8. Berapa harga peralatan yang digunakan dalam pengelolaan hutan rakyat pola monokultur ?

9. Berapa lama masa pakai peralatan yang bapak gunakan ?
10. Apakah bapak menggunakan pupuk dalam pengelolaan hutan rakyat ?
11. Apa jenis pupuk yang bapak gunakan?
12. Berapa dosis pupuk yang diberikan ?
13. Berapa harga pupuk yang anda gunakan?

VI. Biaya dan Penerimaan Aren Pola Polikultur

1. Berapa lama bapak mengelola lahan ini dengan menanam jenis komoditi aren ?
2. Berapa pohon aren yang ada dilahan bapak ?
3. Berapa kali bapak memanen nira dalam setahun?
4. Berapa liter nira yang dibutuhkan untuk menghasilkan gula aren?
5. Apa saja peralatan yang bapak butuhkan dalam proses pembuatan gula aren ?
6. Berapa harga peralatan yang bapak gunakan ?
7. Berapa lama masa pakai peralatan yang bapak gunakan?
8. Apakah ada biaya lain yang bapak keluarkan dalam proses pengelolaan aren ?
jika ada apa saja biaya tersebut?
9. Berapa harga gula aren yang bapak pasarkan ?
10. Apakah bapak/ibu yang memasarkan langsung gula aren tersebut?
11. Dimana bapak memasarkan gula tersebut?

VII. Biaya Kemiri Pola Polikultur

1. Berapa lama bapak mengelola lahan ini dengan menanam jenis komoditi kemiri ?
2. Berapa pohon kemiri yang ada dilahan bapak ?
3. Berapa kali bapak memanen kemiri dalam setahun?
4. Berapa kg hasil kemiri yang didapatkan dalam setahun?
5. Apa saja peralatan yang bapak butuhkan dalam proses pengelolaan kemiri?
6. Berapa harga peralatan yang bapak gunakan ?
7. Apakah ada biaya lain yang bapak keluarkan dalam proses pengelolaan kemiri ?
jika ada apa saja biaya tersebut?
8. Berapa harga kemiri yang bapak jualkan?

9. Apakah bapak/ibu yang memasarkan langsung kemiri atau ke pengepul ?
10. Dimana bapak memasarkan kemiri tersebut?

VIII. Pendapatan pola agroforestry

1. Jenis tanaman apa saja yang bapak tanam pada lahan hutan rakyat yang dikelola secara agroforestry?
2. Berapa jumlah pohon yang ada dilahan bapak?
3. Berapa hasil yang diproduksi dalam setahun setiap komoditi yang diusahakan?
4. Apakah bapak mempekerjakan orang lain dalam menggarap lahan tersebut?
5. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam pengelolaan lahan tersebut ?
6. Berapa harga jual masing-masing tanaman yang bapak tanam?
7. Selain lahan hutan rakyat apakah bapak memiliki lahan lain yang dikelola? Jika ada, berapa luas lahan tersebut?

LAMPIRAN

Lampiran 2. Identitas Responden Pengelola Hutan Rakyat

No	Nama	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan (Ha)
1	Ruslan	46	SMP	Petani	4	1
2	H. Dahlan	58	SMP	Wiraswasta	5	1
3	Baharuddin	50	SD	Petani	4	1
4	Agus	46	SD	Petani	3	1
5	Suharto	53	SD	Petani	2	1
6	Syamsuddin	58	Tidak Tamat SD	Petani	4	1
7	Herman	55	SD	Petani	4	1
8	Tassi	65	SD	Petani	1	1
9	Rasak	49	SMP	Petani	2	1
10	Hafid	49	SD	Petani	4	0.5
11	Sakka	56	Tidak Tamat SD	Petani	3	1
12	Hasim	42	SMP	Petani	2	1
13	Abdullah	47	SMP	Petani	2	1
14	Ambo Tang	62	SD	Petani	3	0.5
15	Latahang	55	SD	Petani	3	0.5
16	Basir	60	Tidak Tamat SD	Petani	1	1
17	Lameran	45	SMP	Petani	3	0.5
18	Ladolo	48	SD	Petani	3	1
19	Muha'	39	SMP	Petani	2	1
20	Nawar	42	SD	Petani	3	0.5
21	Saharuddin	60	SD	Petani	3	1
22	Amiruddin	39	SMA	Petani	2	0.5
23	Lapata	50	SD	Petani	4	1
24	Abidin	38	SMA	Petani	2	0.5

25	Amran	56	SD	Petani	3	1
----	-------	----	----	--------	---	---

Lampiran 3. Hasil Inventarisasi Pola Monokultur

responden 1

No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot	tbc (m)	ttot(m)	Volume Pohon
1	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	36	45	0,73	1,00	8,85	11,58	0,27
2	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	30	36	0,58	0,73	7,35	8,85	0,17
3	Gmelina arborea	61	0,61	19,43	0,19	0,030	34	40	0,67	0,84	8,33	9,97	0,21
4	Gmelina arborea	69	0,69	21,97	0,22	0,038	32	42	0,62	0,90	7,83	10,58	0,28
5	Gmelina arborea	70	0,7	22,29	0,22	0,039	37	46	0,75	1,04	9,12	11,94	0,33
6	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	33	38	0,65	0,78	8,07	9,39	0,20
7	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	32	39	0,62	0,81	7,83	9,68	0,19
8	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	36	42	0,73	0,90	8,85	10,58	0,26
9	Gmelina arborea	71	0,71	22,61	0,23	0,040	39	46	0,81	1,04	9,68	11,94	0,34
10	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,70	0,84	8,58	9,97	0,23
11	Gmelina arborea	72	0,72	22,93	0,23	0,041	39	45	0,81	1,00	9,68	11,58	0,33
12	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	35	44	0,70	0,97	8,58	11,24	0,29
13	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	33	38	0,65	0,78	8,07	9,39	0,24
14	Gmelina arborea	73	0,73	23,25	0,23	0,042	38	42	0,78	0,90	9,39	10,58	0,31
15	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	34	39	0,67	0,81	8,33	9,68	0,23
16	Gmelina arborea	64	0,64	20,38	0,20	0,033	33	39	0,65	0,81	8,07	9,68	0,22
17	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	36	40	0,73	0,84	8,85	9,97	0,23
18	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	29	35	0,55	0,70	7,12	8,58	0,16
19	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	30	35	0,58	0,70	7,35	8,58	0,17
20	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	35	40	0,70	0,84	8,58	9,97	0,26
21	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	39	39	0,81	0,81	9,68	9,68	0,19
22	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	32	35	0,62	0,70	7,83	8,58	0,19
23	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	35	38	0,70	0,78	8,58	9,39	0,23
24	Gmelina arborea	69	0,69	21,97	0,22	0,038	36	42	0,73	0,90	8,85	10,58	0,28
25	Gmelina arborea	50	0,5	15,92	0,16	0,020	29	35	0,55	0,70	7,12	8,58	0,12

26	Gmelina arborea	50	0,5	15,92	0,16	0,020	28	34	0,53	0,67	6,90	8,33	0,12
27	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	30	36	0,58	0,73	7,35	8,85	0,18
28	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	30	35	0,58	0,70	7,35	8,58	0,18
29	Gmelina arborea	61	0,61	19,43	0,19	0,030	30	35	0,58	0,70	7,35	8,58	0,18
30	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	29	33	0,55	0,65	7,12	8,07	0,16

Responden 2

No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Diamter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot	tbc (m)	ttot(m)	Volume
1	Gmelina arborea	56,8	0,57	18,09	0,18	0,026	30	35	0,57735	0,700208	7,35	8,58	0,15
2	Gmelina arborea	59,1	0,59	18,82	0,19	0,028	32	36	0,624869	0,726543	7,83	8,85	0,17
3	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	32	36	0,624869	0,726543	7,83	8,85	0,17
4	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	34	38	0,674509	0,781286	8,33	9,39	0,17
5	Gmelina arborea	57,2	0,57	18,22	0,18	0,026	34	39	0,674509	0,809784	8,33	9,68	0,18
6	Gmelina arborea	55	0,55	17,52	0,18	0,024	32	34	0,624869	0,674509	7,83	8,33	0,14
7	Gmelina arborea	54,6	0,55	17,39	0,17	0,024	35	40	0,700208	0,8391	8,58	9,97	0,17
8	Gmelina arborea	57,4	0,57	18,28	0,18	0,026	34	38	0,674509	0,781286	8,33	9,39	0,17
9	Gmelina arborea	60	0,60	19,11	0,19	0,029	37	41	0,753554	0,869287	9,12	10,27	0,21
10	Gmelina arborea	57,4	0,57	18,28	0,18	0,026	36	40	0,726543	0,8391	8,85	9,97	0,18
11	Gmelina arborea	55	0,55	17,52	0,18	0,024	36	40	0,726543	0,8391	8,85	9,97	0,17
12	Gmelina arborea	56,4	0,56	17,96	0,18	0,025	37	40	0,753554	0,8391	9,12	9,97	0,18
13	Gmelina arborea	56,4	0,56	17,96	0,18	0,025	33	38	0,649408	0,781286	8,07	9,39	0,17
14	Gmelina arborea	56,9	0,57	18,12	0,18	0,026	34	39	0,674509	0,809784	8,33	9,68	0,17
15	Gmelina arborea	56	0,56	17,83	0,18	0,025	33	38	0,649408	0,781286	8,07	9,39	0,16
16	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	34	38	0,674509	0,781286	8,33	9,39	0,17
17	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	35	40	0,700208	0,8391	8,58	9,97	0,19
18	Gmelina arborea	56	0,56	17,83	0,18	0,025	32	37	0,624869	0,753554	7,83	9,12	0,16
19	Gmelina arborea	57,8	0,58	18,41	0,18	0,027	36	42	0,726543	0,900404	8,85	10,58	0,20
20	Gmelina arborea	57,9	0,58	18,44	0,18	0,027	36	42	0,726543	0,900404	8,85	10,58	0,20
21	Gmelina arborea	60	0,60	19,11	0,19	0,029	38	45	0,781286	1	9,39	11,58	0,23

22	Gmelina arborea	60,1	0,60	19,14	0,19	0,029	35	40	0,700208	0,8391	8,58	9,97	0,20
23	Gmelina arborea	60,3	0,60	19,20	0,19	0,029	36	43	0,726543	0,932515	8,85	10,91	0,22
24	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	34	42	0,674509	0,900404	8,33	10,58	0,20
25	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	34	42	0,674509	0,900404	8,33	10,58	0,21
26	Gmelina arborea	59,8	0,60	19,04	0,19	0,028	35	41	0,700208	0,869287	8,58	10,27	0,20
27	Gmelina arborea	59,5	0,60	18,95	0,19	0,028	34	39	0,674509	0,809784	8,33	9,68	0,19
28	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	35	40	0,700208	0,8391	8,58	9,97	0,18
29	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	35	40	0,700208	0,8391	8,58	9,97	0,19
													5,29

responden 3													
No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot	tbc (m)	ttot(m)	Volume
1	Gmelina arborea	57,7	0,577	18,38	0,18	0,027	33	39	0,649408	0,809784	8,074076	9,68	0,18
2	Gmelina arborea	57,7	0,577	18,38	0,18	0,027	32	38	0,624869	0,781286	7,828694	9,39	0,17
3	Gmelina arborea	58,7	0,587	18,69	0,19	0,027	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,19
4	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,18
5	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	10,27	0,20
6	Gmelina arborea	59,2	0,592	18,85	0,19	0,028	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	10,27	0,20
7	Gmelina arborea	59,5	0,595	18,95	0,19	0,028	36	42	0,726543	0,900404	8,845425	10,58	0,21
8	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	10,27	0,20
9	Gmelina arborea	80	0,8	25,48	0,25	0,051	45	51	1	1,234897	11,58	13,93	0,50
10	Gmelina arborea	80,3	0,803	25,57	0,26	0,051	45	50	1	1,191754	11,58	13,50	0,49
11	Gmelina arborea	60,9	0,609	19,39	0,19	0,030	35	42	0,700208	0,900404	8,582075	10,58	0,22
12	Gmelina arborea	61	0,61	19,43	0,19	0,030	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,21
13	Gmelina arborea	64	0,64	20,38	0,20	0,033	37	43	0,753554	0,932515	9,115541	10,91	0,25
14	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	37	45	0,753554	1	9,115541	11,58	0,27
15	Gmelina arborea	63,8	0,638	20,32	0,20	0,032	37	45	0,753554	1	9,115541	11,58	0,26
16	Gmelina arborea	66	0,66	21,02	0,21	0,035	36	44	0,726543	0,965689	8,845425	11,24	0,27
17	Gmelina arborea	65,7	0,657	20,92	0,21	0,034	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,23

18	Gmelina arborea	67,5	0,675	21,50	0,21	0,036	34	40	0,674509	0,8391	8,325085	9,97	0,25
19	Gmelina arborea	67,8	0,678	21,59	0,22	0,037	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,25
20	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,24
21	Gmelina arborea	68,9	0,689	21,94	0,22	0,038	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	10,27	0,27
22	Gmelina arborea	69,4	0,694	22,10	0,22	0,038	36	42	0,726543	0,900404	8,845425	10,58	0,28
23	Gmelina arborea	56,8	0,568	18,09	0,18	0,026	32	38	0,624869	0,781286	7,828694	9,39	0,17
24	Gmelina arborea	56,6	0,566	18,03	0,18	0,026	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	9,12	0,16
25	Gmelina arborea	55	0,55	17,52	0,18	0,024	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	9,39	0,16
26	Gmelina arborea	50,9	0,509	16,21	0,16	0,021	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	8,58	0,12
27	Gmelina arborea	52	0,52	16,56	0,17	0,022	31	36	0,600861	0,726543	7,588606	8,85	0,13
28	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	36	42	0,726543	0,900404	8,845425	10,58	0,20
29	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	38	46	0,781286	1,03553	9,392856	11,94	0,28
30	Gmelina arborea	56,9	0,569	18,12	0,18	0,026	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,17
31	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	34	38	0,674509	0,781286	8,325085	9,39	0,21
32	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	9,39	0,19

responden 4

No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot	tbc (m)	ttot(m)	Volume
1	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	35	41	0,700208	0,869287	8,582075	10,27	0,26
2	Gmelina arborea	71	0,71	22,61	0,23	0,040	40	46	0,8391	1,03553	9,970996	11,94	0,34
3	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,23
4	Gmelina arborea	72	0,72	22,93	0,23	0,041	41	45	0,869287	1	10,27287	11,58	0,33
5	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	36	42	0,726543	0,900404	8,845425	10,58	0,27
6	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	10,27	0,26
7	Gmelina arborea	73	0,73	23,25	0,23	0,042	42	47	0,900404	1,072369	10,58404	12,30	0,37
8	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,23
9	Gmelina arborea	64	0,64	20,38	0,20	0,033	34	29	0,674509	0,554309	8,325085	7,12	0,16
10	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	41	0,700208	0,869287	8,582075	10,27	0,24
11	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	31	37	0,600861	0,753554	7,588606	9,12	0,18
12	Gmelina arborea	60,1	0,601	19,14	0,19	0,029	31	36	0,600861	0,726543	7,588606	8,85	0,18

13	Gmelina arborea	60,3	0,603	19,20	0,19	0,029	32	38	0,624869	0,781286	7,828694	9,39	0,19
14	Gmelina arborea	58	0,58	18,47	0,18	0,027	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	8,58	0,16
15	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	8,58	0,17
16	Gmelina arborea	59,8	0,598	19,04	0,19	0,028	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,17
17	Gmelina arborea	59,5	0,595	18,95	0,19	0,028	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	9,12	0,18
18	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	31	36	0,600861	0,726543	7,588606	8,85	0,16
19	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,24
20	Gmelina arborea	68,9	0,689	21,94	0,22	0,038	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,26
21	Gmelina arborea	69,4	0,694	22,10	0,22	0,038	37	42	0,753554	0,900404	9,115541	10,58	0,28
22	Gmelina arborea	56,8	0,568	18,09	0,18	0,026	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	9,12	0,16
23	Gmelina arborea	56,6	0,566	18,03	0,18	0,026	32	38	0,624869	0,781286	7,828694	9,39	0,17
24	Gmelina arborea	55	0,55	17,52	0,18	0,024	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,14
25	Gmelina arborea	50,9	0,509	16,21	0,16	0,021	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	8,33	0,12
26	Gmelina arborea	52	0,52	16,56	0,17	0,022	30	36	0,57735	0,726543	7,353503	8,85	0,13
27	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	35	38	0,700208	0,781286	8,582075	9,39	0,21
28	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	37	42	0,753554	0,900404	9,115541	10,58	0,26
29	Gmelina arborea	69	0,69	21,97	0,22	0,038	39	45	0,809784	1	9,67784	11,58	0,31
30	Gmelina arborea	50	0,5	15,92	0,16	0,020	31	36	0,600861	0,726543	7,588606	8,85	0,12

responden 5													
No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot	tbc (m)	ttot(m)	Volume
1	Gmelina arborea	58,7	0,587	18,69	0,19	0,027	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	9,12	0,18
2	Gmelina arborea	58,8	0,588	18,73	0,19	0,028	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	9,39	0,18
3	Gmelina arborea	59,1	0,591	18,82	0,19	0,028	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	9,39	0,18
4	Gmelina arborea	59,3	0,593	18,89	0,19	0,028	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,19
5	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,19
6	Gmelina arborea	59,3	0,593	18,89	0,19	0,028	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,19
7	Gmelina arborea	60,8	0,608	19,36	0,19	0,029	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,20
8	Gmelina arborea	61	0,61	19,43	0,19	0,030	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,21
9	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,21

10	Gmelina arborea	62,3	0,623	19,84	0,20	0,031	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,22
11	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,22
12	Gmelina arborea	62,8	0,628	20,00	0,20	0,031	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,21
13	Gmelina arborea	62,4	0,624	19,87	0,20	0,031	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,21
14	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	9,68	0,21
15	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	9,39	0,21
16	Gmelina arborea	63,4	0,634	20,19	0,20	0,032	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	9,39	0,21
17	Gmelina arborea	52	0,52	16,56	0,17	0,022	27	32	0,509525	0,624869	6,675254	7,83	0,12
18	Gmelina arborea	53	0,53	16,88	0,17	0,022	30	34	0,57735	0,674509	7,353503	8,33	0,13
19	Gmelina arborea	54,3	0,543	17,29	0,17	0,023	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,14
20	Gmelina arborea	56,9	0,569	18,12	0,18	0,026	32	36	0,624869	0,726543	7,828694	8,85	0,16
21	Gmelina arborea	56	0,56	17,83	0,18	0,025	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,15
22	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	33	37	0,649408	0,753554	8,074076	9,12	0,18
23	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,21
24	Gmelina arborea	67,9	0,679	21,62	0,22	0,037	37	41	0,753554	0,869287	9,115541	10,27	0,26
25	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	37	41	0,753554	0,869287	9,115541	10,27	0,26
26	Gmelina arborea	58,9	0,589	18,76	0,19	0,028	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,17
27	Gmelina arborea	69	0,69	21,97	0,22	0,038	39	43	0,809784	0,932515	9,67784	10,91	0,29
28	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,17
29	Gmelina arborea	58,7	0,587	18,69	0,19	0,027	31	35	0,600861	0,700208	7,588606	8,58	0,16
30	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,23
31	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,23
32	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	39	0,700208	0,809784	8,582075	9,68	0,23
33	Gmelina arborea	64	0,64	20,38	0,20	0,033	34	38	0,674509	0,781286	8,325085	9,39	0,21
													6,51

No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Responden 6						tbc (m)	ttot(m)	Volume
					Diameter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot			
1	Gmelina arborea	51	0,51	16,24	0,16	0,021	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	8,33	0,12
2	Gmelina arborea	51,3	0,513	16,34	0,16	0,021	29	35	0,554309	0,700208	7,123091	8,58	0,13

3	Gmelina arborea	52	0,52	16,56	0,17	0,022	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	8,33	0,13
4	Gmelina arborea	52,6	0,526	16,75	0,17	0,022	28	34	0,531709	0,674509	6,897094	8,33	0,13
5	Gmelina arborea	53	0,53	16,88	0,17	0,022	28	34	0,531709	0,674509	6,897094	8,33	0,13
6	Gmelina arborea	53	0,53	16,88	0,17	0,022	28	35	0,531709	0,700208	6,897094	8,58	0,13
7	Gmelina arborea	53,4	0,534	17,01	0,17	0,023	29	35	0,554309	0,700208	7,123091	8,58	0,14
8	Gmelina arborea	53,6	0,536	17,07	0,17	0,023	29	36	0,554309	0,726543	7,123091	8,85	0,14
9	Gmelina arborea	54	0,54	17,20	0,17	0,023	27	35	0,509525	0,700208	6,675254	8,58	0,14
10	Gmelina arborea	55	0,55	17,52	0,18	0,024	28	34	0,531709	0,674509	6,897094	8,33	0,14
11	Gmelina arborea	55,8	0,558	17,77	0,18	0,025	28	35	0,531709	0,700208	6,897094	8,58	0,15
12	Gmelina arborea	55,8	0,558	17,77	0,18	0,025	29	36	0,554309	0,726543	7,123091	8,85	0,15
13	Gmelina arborea	55,7	0,557	17,74	0,18	0,025	29	36	0,554309	0,726543	7,123091	8,85	0,15
14	Gmelina arborea	55,3	0,553	17,61	0,18	0,024	28	35	0,531709	0,700208	6,897094	8,58	0,15
15	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	28	34	0,531709	0,674509	6,897094	8,33	0,15
16	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	27	34	0,509525	0,674509	6,675254	8,33	0,15
17	Gmelina arborea	57,9	0,579	18,44	0,18	0,027	28	35	0,531709	0,700208	6,897094	8,58	0,16
18	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	30	37	0,57735	0,753554	7,353503	9,12	0,18
19	Gmelina arborea	60,3	0,603	19,20	0,19	0,029	29	35	0,554309	0,700208	7,123091	8,58	0,17
20	Gmelina arborea	60,4	0,604	19,24	0,19	0,029	29	35	0,554309	0,700208	7,123091	8,58	0,17
21	Gmelina arborea	60,7	0,607	19,33	0,19	0,029	30	34	0,57735	0,674509	7,353503	8,33	0,17
22	Gmelina arborea	60,9	0,609	19,39	0,19	0,030	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	8,58	0,18
23	Gmelina arborea	61	0,61	19,43	0,19	0,030	29	33	0,554309	0,649408	7,123091	8,07	0,17
24	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	28	34	0,531709	0,674509	6,897094	8,33	0,18
25	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	29	36	0,554309	0,726543	7,123091	8,85	0,19
26	Gmelina arborea	62,5	0,625	19,90	0,20	0,031	29	35	0,554309	0,700208	7,123091	8,58	0,19
27	Gmelina arborea	64	0,64	20,38	0,20	0,033	32	39	0,624869	0,809784	7,828694	9,68	0,22
28	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,23
29	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	9,97	0,23
30	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	41	0,700208	0,869287	8,582075	10,27	0,24

responden 7

No	Jenis Pohon	keliling (cm)	Keliling (m)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	TBC (°)	Ttot (°)	tan tbc	tan ttot	tbc (m)	ttot(m)	Volume
----	-------------	---------------	--------------	---------------	--------------	------------------------	---------	----------	---------	----------	---------	---------	--------

1	Gmelina arborea	62,3	0,623	19,84	0,20	0,031	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,27
2	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,27
3	Gmelina arborea	62,8	0,628	20,00	0,20	0,031	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	12,33	0,27
4	Gmelina arborea	62,4	0,624	19,87	0,20	0,031	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	12,33	0,27
5	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,27
6	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,27
7	Gmelina arborea	63,4	0,634	20,19	0,20	0,032	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	12,39	0,28
8	Gmelina arborea	52	0,52	16,56	0,17	0,022	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	12,25	0,18
9	Gmelina arborea	53	0,53	16,88	0,17	0,022	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	12,25	0,19
10	Gmelina arborea	54,3	0,543	17,29	0,17	0,023	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	12,28	0,20
11	Gmelina arborea	56,9	0,569	18,12	0,18	0,026	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	12,28	0,22
12	Gmelina arborea	56	0,56	17,83	0,18	0,025	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	12,25	0,21
13	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	29	34	0,554309	0,674509	7,123091	12,25	0,24
14	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,26
15	Gmelina arborea	67,9	0,679	21,62	0,22	0,037	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	12,42	0,32
16	Gmelina arborea	68	0,68	21,66	0,22	0,037	37	42	0,753554	0,900404	9,115541	12,48	0,32
17	Gmelina arborea	58,9	0,589	18,76	0,19	0,028	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,24
18	Gmelina arborea	69	0,69	21,97	0,22	0,038	37	42	0,753554	0,900404	9,115541	12,48	0,33
19	Gmelina arborea	59	0,59	18,79	0,19	0,028	32	37	0,624869	0,753554	7,828694	12,33	0,24
20	Gmelina arborea	58,7	0,587	18,69	0,19	0,027	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	12,28	0,24
21	Gmelina arborea	57	0,57	18,15	0,18	0,026	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	12,28	0,22
22	Gmelina arborea	57,6	0,576	18,34	0,18	0,026	30	35	0,57735	0,700208	7,353503	12,28	0,23
23	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	31	36	0,600861	0,726543	7,588606	12,31	0,25
24	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	12,42	0,29
25	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	12,42	0,29
26	Gmelina arborea	65,4	0,654	20,83	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	12,42	0,30
27	Gmelina arborea	67	0,67	21,34	0,21	0,036	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	12,45	0,31
28	Gmelina arborea	66	0,66	21,02	0,21	0,035	36	41	0,726543	0,869287	8,845425	12,45	0,30
29	Gmelina arborea	65	0,65	20,70	0,21	0,034	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	12,42	0,29
30	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	12,39	0,25
31	Gmelina arborea	60	0,6	19,11	0,19	0,029	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,25

32	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	35	40	0,700208	0,8391	8,582075	12,42	0,27
33	Gmelina arborea	63	0,63	20,06	0,20	0,032	34	39	0,674509	0,809784	8,325085	12,39	0,27
34	Gmelina arborea	62	0,62	19,75	0,20	0,031	33	38	0,649408	0,781286	8,074076	12,36	0,26

Lampiran 4. Biaya Produksi Pola Monokultur

Nama Responden	Biaya Tetap											
	pompa air				mesih hand spryer				sabit			
	Harga (Rp)	Masa Pakai (tahun)	Jumlah	Total (Rp)/tahun	Harga (Rp)	Masa Pakai	Jumlah	Total (Rp)	Harga (Rp)	Masa Pakai	Jumlah	Total (Rp)
Ruslan	2.500.000	15	2	333.333	600.000	15	2	80.000	120.000	5	3	72.000
Suharto	2.000.000	15	1	133.333	600.000	15	2	80.000	130.000	5	3	78.000
Syamsuddin	3.000.000	15	1	200.000	750.000	15	2	100.000	150.000	5	3	90.000
Ambo tassi	3.000.000	15	2	400.000	600.000	15	4	160.000	150.000	5	4	120.000
Sakka	2.500.000	15	2	333.333	650.000	15	2	86.667	150.000	5	3	90.000
Basir	2.500.000	15	1	166.667	650.000	15	2	86.667	155.000	5	3	93.000
Saharuddin	3.000.000	15	2	400.000	600.000	15	2	80.000	150.000	5	3	90.000

Biaya Tetap													Total
Selang				golok				cangkul				alat tambahan	
Harga (Rp)	Masa Pakai	Jumlah	Total (Rp)	Harga (Rp)	Masa Pakai	Jumlah	Total (Rp)	Harga (Rp)	Masa Pakai	Jumlah	Total (Rp)		
150.000	15	2	20.000	150.000	15	2	20.000	150.000	15	2	20.000	150.000	695.333
170.000	15	2	22.667	155.000	15	2	20.667	170.000	15	2	22.667	300.000	657.333
150.000	5	3	90.000	150.000	15	2	20.000	200.000	15	2	26.667	300.000	826.667
160.000	15	4	42.667	150.000	15	4	20.000	170.000	15	3	34.000	1.000.000	1.776.667
170.000	15	2	22.667	150.000	15	3	20.000	180.000	15	2	24.000	400.000	976.667
160.000	15	2	21.333	160.000	15	3	21.333	170.000	15	3	34.000	400.000	823.000
250.000	15	2	33.333	170.000	15	2	22.667	160.000	15	3	32.000	500.000	1.158.000

Nama Responden	Biaya Variabel										
	pupuk Urea			Jumlah pohon	biaya			pupuk kandang	harga	upah tenaga kerja	Total biaya Variabel
	tahun 1	tahun 2	tahun 3		tahun 1	tahun 2	tahun 3				
Ruslan	50 gr (24 kg)	100 gr (48 kg)	150 gr(72 kg)	480	480.000	960.000	1.440.000	1.920	2.000.000	2.800.000	7.680.000
Suharto	22,5	45	67,5	450	450.000	900.000	1.350.000	1.800	1.875.000	1.800.000	6.375.000
Syamsuddin	27,5	55	82,5	550	550.000	1.100.000	1.650.000	2.200	2.200.000	3.300.000	8.800.000
Ambo tassi	48	96	144	960	960.000	1.920.000	2.880.000	3.840	3.875.000	13.440.000	23.075.000
Sakka	15	30	45	300	300.000	600.000	900.000	1.200	1.250.000	0	3.050.000
Basir	25	50	75	500	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000	2.000.000	3.300.000	8.300.000
Saharuddin	15	30	45	300	300.000	600.000	900.000	1.200	1.200.000	1.200.000	4.200.000

Lampiran 5. Pendapatan Petani Pola Monokultur

No	Nama Responden	Luas	Total Penerimaan	Total Pengeluaran	Pendapatan
1	Ruslan	1	131.040.000	8.375.333	122.664.667
2	Suharto	1	87.750.000	7.032.333	80.717.667
3	Syamsuddin	1	143.000.000	9.626.667	133.373.333
4	Ambo Tassi	1	199.680.000	23.075.000	176.605.000
5	Sakka	1	85.800.000	4.026.667	81.773.333
6	Basir	1	71.500.000	9.123.000	62.377.000
7	Saharuddin	1	101.400.000	5.358.000	96.042.000
Jumlah		7	820.170.000	66.617.000	753.553.000
Rat - rata /Ha			117.167.143	9.516.714	107.650.429
Ha/th			7.811.143	634.448	7.176.695

Lampiran 6. Biaya Produksi Aren Pola Polikultur

Biaya Tetap																	Total Biaya Tetap
Nama responden	Wajan				Parang				Penyaringan				Tungku				
	Harga (Rp)	Masa Pakai (Tahun)	jumlah	Total (Rp)	Harga (Rp)	Masa Pakai (Tahun)	Jumlah	Total	Harga (Rp)	Masa Pakai (Tahun)	Jumlah	Total	Harga (Rp)	Masa Pakai (Tahun)	Jumlah	Total (Rp)	
H.Dahlan	800.000	5	1	160.000	120.000	6	1	12.500	20.000	1	1	20.000	100.000	6	1	16.667	369.167
Ladolo	670.000	4	1	134.000	150.000	8	1	12.500	18.000	1	1	18.000	95.000	5	1	19.000	317.500
Lapata	750.000	5	1	150.000	130.000	7	1	11.875	20.000	1	1	20.000	90.000	5	1	18.000	349.875
Amran	600.000	3	1	120.000	110.000	5	1	15.714	20.000	1	1	20.000	90.000	4	1	22.500	298.214
Total																	1.334.756
rata-rata																	333.689

Biaya Variabel			
Nama responden	Bensin		Total Biaya Variabel/tahun
	Jumlah	Harga/liter	
H.Dahlan	4	10.000	480.000
Ladolo	4	10.000	480.000
Lapata	4	10.000	480.000
Amran	4	10.000	480.000
Total			1.920.000
rata-rata			480.000

Lampiran 7. Pendapatan Aren Pola Polikultur

PendapatanAren							
Nama Responden	Biaya Tetap Pertahun (Rp)	Biaya Variabel Pertahun (Rp)	Total Biaya Pertahun (Rp)	Total Produksi Pertahun (Kg)	Harga Per kilo (Rp)	Total Penerimaan Pertahun (Rp)	Pendapatan Pertahun (Rp)
H.Dahlan	369.167	480.000	849.167	1440	25.000	36.000.000	35.150.833
Ladolo	317.500	480.000	797.500	864	25.000	21.600.000	20.802.500
Lapata	349.875	480.000	829.875	1296	25.000	32.400.000	31.570.125
Amran	298.214	480.000	778.214	720	25.000	18.000.000	17.221.786
Total						108.000.000	104.745.244
rata-rata						27.000.000	26.186.311,08

Lampiran 8. Total Biaya Kemiri Pola Polikultur

No. Responden	Biaya (Rp/Tahun)				Biaya Total
	Terpal	Karung	pemungutan Tenaga Kerja	Lain lain	
Lapata	200.000	100.000	500.000	50.000	850.000
Amran	150.000	100.000	300.000	40.000	590.000
H. Dahlan	170.000	50.000	200.000	50.000	470.000
Ladolo	150.000	30.000	200.000	45.000	425.000
Total					2.335.000
rata-rata					583.750

Lampiran 9. Pendapatan Kemiri Pola Polikultur

No Responden	Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
Lapata	13.750.000	850.000	12.900.000
Amran	10.000.000	590.000	9.410.000
H. Dahlan	8.750.000	470.000	8.280.000
Ladolo	8.750.000	425.000	8.325.000
Total			38.915.000
rata-rata			9.728.750

Lampiran 10. Pendapatan Pola Agroforestri

No Responden	Pola	Jenis Komoditi	Penerimaan (Rp/Tahun)	pengeluaran (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
R7	Bentuk Pagar	Jagung	2.200.000	500.000	1.700.000
		lengkuas	2.500.000	650.000	1.850.000
		Serai	9.900.000	1.200.000	8.700.000
R9		lengkuas	1.900.000	550.000	1.350.000
		Serai	7.700.000	900.000	6.800.000
		Pisang	1.350.000	150.000	1.200.000
R12		Kacang Tanah	1.800.000	200.000	1.600.000
		Serai	6.600.000	1.250.000	5.350.000
		Lengkuas	2.500.000	700.000	1.800.000
R13		Ubi Kayu	480.000	100.000	380.000
	Lengkuas	2.500.000	800.000	1.700.000	
	Kacang Tanah	1.560.000	150.000	1.410.000	
R19	Lengkuas	1.800.000	300.000	1.500.000	
	Kacang Tanah	1.680.000	200.000	1.480.000	
	Serai	7.315.000	1.500.000	5.815.000	
	Pisang	1.350.000	150.000	1.200.000	
R20	Jagung	1.950.000	500.000	1.450.000	
	lengkuas	1.400.000	200.000	1.200.000	
	Serai	6.600.000	1.500.000	5.100.000	
R22	Pisang	1.125.000	100.000	1.025.000	
	Serai	7.150.000	900.000	6.250.000	
	lengkuas	1.800.000	230.000	1.570.000	
R24	Jagung	1.950.000	200.000	1.750.000	
	Kacang Tanah	1.740.000	200.000	1.540.000	
	lengkuas	1.750.000	250.000	1.500.000	
	Serai	6.600.000	1.250.000	5.350.000	

R3	Campuran	Aren	7.500.000	300.000	7.200.000
		lengkuas	1.800.000	400.000	1.400.000
		Kemiri	2.500.000	150.000	2.350.000
		Serai	8.525.000	1.000.000	7.525.000
R4		Aren	9.000.000	450.000	8.550.000
		Kelapa	2.700.000	150.000	2.550.000
		Lengkuas	2.000.000	500.000	1.500.000
		Mangga	1.000.000	0	1.000.000
Hafid		Kemiri	2.125.000	120.000	2.005.000
		Kemiri	2.500.000	150.000	2.350.000
		Mangga	1.500.000	100.000	1.400.000
		Serai	8.250.000	1.250.000	7.000.000
R10		lengkuas	1.800.000	300.000	1.500.000
		Mangga	1.500.000	150.000	1.350.000
		Kemiri	3.750.000	150.000	3.600.000
		lengkuas	1.500.000	250.000	1.250.000
R15	kelapa	4.500.000	100.000	4.400.000	
	Kelapa	2.700.000	100.000	2.600.000	
	Aren	8.250.000	350.000	7.900.000	
	Mangga	700.000	100.000	600.000	
R17	Kemiri	2.500.000	145.000	2.355.000	
	Kelapa	4.500.000	150.000	4.350.000	
	Kemiri	5.000.000	300.000	4.700.000	
	Lengkuas	1.500.000	280.000	1.220.000	
	Mangga	2.000.000	100.000	1.900.000	

1. Jagung

No. Responden	Produksi (Kg)	Rata-rata harga jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Variabel	Biaya Tetap		
R7	nn	5.500	2.200.000	200.000	300.000	500.000	1.700.000
R20	350 Kg	5.500	1.925.000	300.000	200.000	500.000	1.425.000
R24	350 Kg	5.500	1.925.000	200.000	200.000	400.000	1.525.000

2. Lengkas

No. Responden	Produksi (Baskom)	Rata-rata harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Tetap	Biaya Variabel		
R7	50	50.000	2.500.000	150.000	500.000	650.000	1.850.000
R9	38	50.000	1.900.000	100.000	450.000	550.000	1.350.000
R12	50	50.000	2.500.000	150.000	550.000	700.000	1.800.000
R13	50	50.000	2.500.000	200.000	600.000	800.000	1.700.000
R19	36	50.000	1.800.000	100.000	200.000	300.000	1.500.000
R20	28	50.000	1.400.000	100.000	100.000	200.000	1.200.000
R22	36	50.000	1.800.000	80.000	150.000	230.000	1.570.000
R24	35	50.000	1.750.000	100.000	150.000	250.000	1.500.000
R3	36	50.000	1.800.000	100.000	300.000	400.000	1.400.000
R4	40	50.000	2.000.000	150.000	350.000	500.000	1.500.000
R10	36	50.000	1.800.000	100.000	200.000	300.000	1.500.000
R14	30	50.000	1.500.000	100.000	150.000	250.000	1.250.000
R17	30	50.000	1.500.000	80.000	200.000	280.000	1.220.000

3. Serai

No. Responden	Produksi (Ikat)	Rata-rata harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Tetap	Biaya Variabel		
Herman	1.800	5.500	9.900.000	200.000	1.000.000	1.200.000	8.700.000
Razak	1.400	5.500	7.700.000	150.000	750.000	900.000	6.800.000
Hazim	1.200	5.500	6.600.000	250.000	1.000.000	1.250.000	5.350.000
Muha	1.330	5.500	7.315.000	300.000	1.200.000	1.500.000	5.815.000
Nawar	1.200	5.500	6.600.000	150.000	1.000.000	1.150.000	5.450.000
Amiruddin	1.300	5.500	7.150.000	150.000	750.000	900.000	6.250.000
Abidin	1.200	5.500	6.600.000	200.000	1.000.000	1.200.000	5.400.000
Baharuddin	1.550	5.500	8.525.000	200.000	800.000	1.000.000	7.525.000
Hafid	1.500	5.500	8.250.000	250.000	1.000.000	1.250.000	7.000.000

4. Pisang

No. Responden	Produksi (Tandan)	Rata-rata harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Tetap	Biaya Variabel		
Razak	30	45.000	1.350.000	0	150.000	150.000	1.200.000
Muha	25	45.000	1.125.000	0	100.000	100.000	1.025.000

5. Kacang Tanah

No. Responden	Produksi (Kg/Tahun)	Rata-rata harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Tetap	Biaya Variabel		
Hazim	150	12.000	1.800.000	0	200.000	200.000	1.600.000
Abdullah	130	12.000	1.560.000	0	150.000	150.000	1.410.000
Muha'	140	12.000	1.680.000	0	150.000	150.000	1.530.000
Abidin	145	12.000	1.740.000	0	170.000	170.000	1.570.000

6. Aren

No. Responden	Produksi (Tahun)	Rata-rata harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Tetap	Biaya Variabel		
Baharuddin	500	15.000	7.500.000	250.000	50.000	300.000	7.200.000
Agus	600	15.000	9.000.000	400.000	50.000	450.000	8.550.000
Latahang	550	15.000	8.250.000	300.000	50.000	350.000	7.900.000

7. Kemiri

No. Responden	Produksi (Tahun)	Rata-rata harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)		Total Pengeluaran (Rp)	Pendapatan Rp/tahun
				Biaya Tetap	Biaya Variabel		
Baharuddin	100	25.000	2.500.000	100.000	50.000	150.000	2.350.000
Agus	85	25.000	2.125.000	80.000	40.000	120.000	2.005.000
Hafid	100	25.000	2.500.000	100.000	50.000	150.000	2.350.000
Ambo Tang	150	25.000	3.750.000	100.000	50.000	150.000	3.600.000
Latahang	100	25.000	2.500.000	100.000	45.000	145.000	2.355.000
Lameran	200	25.000	5.000.000	200.000	100.000	300.000	4.700.000

Lampiran 11. Pendapatan Kayu Jati Putih Pola Agroforestry

No	Jumlah pohon	Harga	Penerimaan/rotasi	pengeluaran/rotasi	Pendapatan /rotasi	Pendapatan/tahun
R7	150	200.000	30.000.000	2.000.000	28.000.000	2.800.000
R9	150	200.000	30.000.000	2.500.000	27.500.000	2.750.000
R12	150	200.000	30.000.000	1.000.000	29.000.000	2.900.000
R13	150	200.000	30.000.000	1.500.000	28.500.000	2.850.000
R19	130	200.000	26.000.000	1.500.000	24.500.000	2.450.000
R20	150	200.000	30.000.000	2.000.000	28.000.000	2.800.000
R22	120	200.000	24.000.000	1.000.000	23.000.000	2.300.000
R24	150	200.000	30.000.000	1.200.000	28.800.000	2.880.000
R3	100	200.000	20.000.000	1.000.000	19.000.000	1.900.000
R4	120	200.000	24.000.000	2.000.000	22.000.000	2.200.000
R10	120	200.000	24.000.000	2.500.000	21.500.000	2.150.000
R14	100	200.000	20.000.000	1.000.000	19.000.000	1.900.000
R15	100	200.000	20.000.000	1.500.000	18.500.000	1.850.000
R17	100	200.000	20.000.000	1.000.000	19.000.000	1.900.000
Total					336.300.000	33.630.000

Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Responden



Gambar 2. Proses Wawancara



Gambar 3. Proses Wawancara



Gambar 4. Proses Wawancara



Gambar 5. Proses Wawancara



Gambar 6. Proses Wawancara

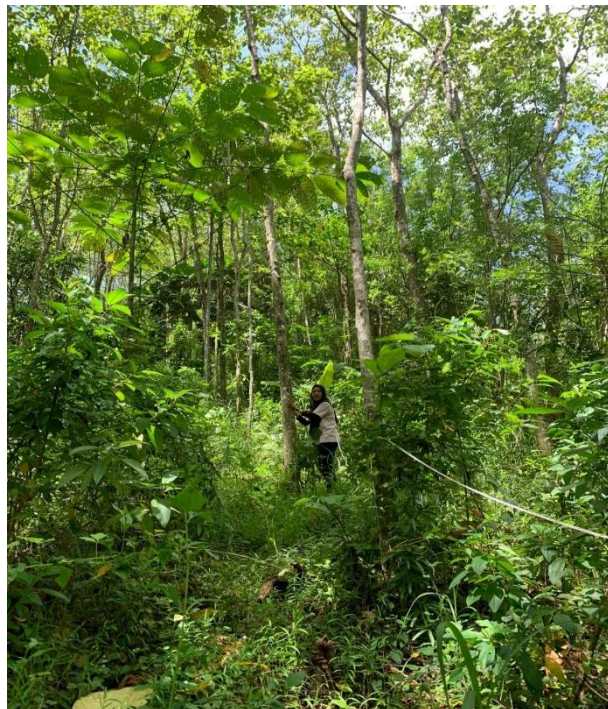


Gambar 7. Proses Wawancara

Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Inventarisasi



Gambar 8. Mengukur Tinggi Pohon



Gambar 9. Pengukuran Plot



Gambar 10. Pengukuran Diamater Pohon



Gambar 11. Pengukuran Jarak tanam